

ABSTRAK

STUDI EKSPERIMEN TENTANG MODEL PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BULUTANGKIS PADA MATERI SERVIS PENDEK *BACKHAND* PADA SISWA SMA SWASTA NURUL HASANAH TAHUN AJARAN 2017/2018

Dedy Pradipta

Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Olahraga

Universitas Negeri Medan, Sumatera utara, Indonesia

E-mail : pradiptadedy29@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan studi eksperimen tentang model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bulutangkis pada materi servis pendek *backhand* pada siswa sma swasta nurul hasanah tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA kelas XI. kemudian lokasi perlakuan bertempat di SMA Swasta Nurul Hasanah, Jl.Amal Bakti No.69 b,Pasar 7 Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dengan jumlah sampel 48 siswa. Penelitian ini menggunakan *purposive sample treatment by level 2 x 2*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar portofolio untuk tes hasil belajar pukulan servis pendek *backhand* dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis varians dua jalur (ANAVA) dan selanjutnya dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat perbedaan antara model pembelajaran *example non example* dengan model pembelajaran *picture and picture* secara keseluruhan, karena $F_0(A) = 4,08 > F_{tab} = 4,05$ maka H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan hasil belajar bulutangkis pada materi servis pendek *backhand* antara siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dan siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. (2) Terdapat interaksi antara model pembelajaran *example non example* dengan model pembelajaran *picture and picture* dimana harga hitung F_0 interaksi = 1,27 dan F tabel = 4,05 terlihat bahwa fungsi $F_0 < F_t$, sehingga ada alasan untuk menolak H_0 . Kesimpulannya bahwa terdapat interaksi antara dua model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar bulutangkis pada materi servis pendek *backhand*. (3) Terdapat Perbedaan Antara Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Bulutangkis Pada Materi Servis Pendek *Backhand* pada kelompok siswa motivasi belajar tinggi, dimana model pembelajaran *picture and picture* ($\bar{X} = 39,42$) lebih rendah dari pada menggunakan model pembelajaran *example non example* ($\bar{X} = 40,67$) dalam hasil belajar bulutangkis pada materi servis pendek *backhand*. Dengan demikian bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *example non example* lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam hasil belajar bulutangkis pada materi servis pendek *backhand* telah teruji. (4) Terdapat Perbedaan Antara Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Bulutangkis Pada Materi Servis Pendek *Backhand* pada kelompok siswa motivasi belajar rendah, dimana model pembelajaran *example non example* ($\bar{X} = 32,67$) lebih rendah dari pada siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ($\bar{X} = 35,08$) dalam hasil belajar bulutangkis pada materi servis pendek *backhand*. Dengan demikian, bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *example non example* lebih rendah hasilnya dibandingkan dengan kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam hasil belajar bulutangkis pada materi servis pendek *backhand* telah teruji.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Motivasi, Hasil Belajar Bulutangkis.

ABSTRACT

EXPERIMENTAL STUDY ON LEARNING MODEL AND LEARNING MOTIVATION ON THE RESULTS OF LEARNING IN SHORT BACKHAND SERVICE MATERIALS IN NURUL HASANAH PRIVATE HIGH SCHOOL STUDENTS ACADEMIC YEAR 2017/2018

Dedy Pradipta

Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Olahraga

Universitas Negeri Medan, Sumatera utara, Indonesia

E-mail : pradiptadedy29@gmail.com

The purpose of this study was to experimental study on learning model and learning motivation on the results of learning in short backhand service materials in nurul hasanah private high school students academic year 2017/2018. This research was conducted on class XI high school students. then the location of the treatment took place at Nurul Hasanah Private High School, Jl Amal Bakti No.69 b, Pasar 7 Tembung, Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency, with a sample of 48 students. This study used purposive sample treatment by level 2 x 2. Data collection techniques in this study used portfolio sheets for short backhand punch service learning test results and questionnaires to measure student learning motivation. Data analysis techniques used two-way analysis of variance (ANOVA) and subsequently followed by homogeneity test. The results of this study are (1) There is a difference between the example non example learning model and the picture and picture learning model as a whole, because $F_0(A) = 4.08 > F_{tab} = 4.05$ then H_0 is rejected, then there are differences in badminton learning outcomes in short backhand service material between students who were treated by using example non example learning models and treated students using a picture and picture learning model. (2) There is an interaction between example non example learning model with picture and picture learning model where the price of calculation F_0 interaction = 1.27 and F table = 4.05 shows that the function $F_0 < F_t$, so there is a reason to reject H_0 . The conclusion is that there is an interaction between two learning models with learning motivation towards badminton learning outcomes in short backhand service material. (3) There is a Difference Between Example Non Example Learning Model and Picture And Picture Learning Model Against Badminton Learning Outcomes in Backhand Short Service Materials in groups of students with high learning motivation. where the picture and picture learning model ($\bar{X} = 39.42$) is lower than using the example non example learning model ($\bar{X} = 40.67$) in badminton learning outcomes in short backhand service material. Thus, students who have high learning motivation are treated with example non example learning model results are higher compared to those treated with picture and picture learning models in the results of learning badminton on short backhand service material has been tested. (4) There is a Difference Between Example Non Example Learning Model and Picture And Picture Learning Model Against Badminton Learning Outcomes in the Backhand Short Service Material in the group of low learning motivation students, where the example non example learning model ($\bar{X} = 32.67$) is lower than students who were treated by using a picture and picture learning model ($\bar{X} = 35.08$) in badminton learning outcomes on short backhand service material. Thus, students who have low learning motivation in the group treated using the example non example learning model have lower results compared to the group treated with the picture and picture learning model in the results of learning badminton on short backhand service material has been tested.

Keywords: Learning Model, Motivation, Badminton Learning Outcomes.